

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini akan menggunakan data numerik kemudian pengolahan data dengan deskriptif dengan topik permasalahan analisis komoditi unggulan tanaman pangan dan hortikultura dengan pendekatan *location quotient and shift share*

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Peneliti akan melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja. Dalam penentuan lokasi penelitian (Dahlan, 2014).

2. Waktu

Lokasi penelitian yang akan diteliti dalam rangka ini dilakukan di Kota Binjai dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut terdapat sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2022	2022	2023	2023	2024
		Juli	Desember	September	Desember	Januari
1	Pengajuan Judul proposal skripsi					
2.	Bimbingan Prosal Skripsi					
3.	Seminar Proposal Skripsi					
4.	Penelitian					
5.	Bimbingan					
6.	Sidang Munaqasyah					

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian (Wakhidiyah, 2015). Populasi adalah total dari seluruh unit atau elemen dimana penelitian tertarik. Populasi dapat berupa organisme, orang atau satu kelompok, masyarakat, organisasi, benda, obyek, peristiwa atau laporan yang semuanya memiliki ciri khas dan harus didefinisikan secara spesifik (Susanti, 2019).

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal: karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Siahaya & Rumthe, 2018). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek

yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Susanti, 2019).

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel pada penelitian ini adalah data luas area panen dan produksi tanaman pangan Kota Binjai pada periode tahun 2018-2022 serta luas area panen dan produksi tanaman hortikultura Kota Binjai pada periode tahun 2018-2022.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi: Produksi Komoditas: Data produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura di Kota Binjai akan menjadi salah satu variabel penting dalam analisis ini. Ini melibatkan pengumpulan data mengenai volume atau nilai produksi untuk setiap jenis komoditas. Luas Lahan Pertanian: Variabel ini mencakup luas lahan pertanian yang digunakan untuk menanam tanaman pangan dan hortikultura di Kota Binjai. Informasi tentang luas lahan pertanian dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar sektor pertanian dalam konteks ekonomi regional. Nilai Tambah Ekonomi: Variabel ini berkaitan dengan kontribusi ekonomi dari setiap komoditas atau subsektor tertentu dalam industri pertanian Kota Binjai. Dengan memperhatikan nilai tambah ekonominya, peneliti dapat mengidentifikasi sektor-sektor yang memberikan dampak positif pada pertumbuhan daerah. Faktor-Faktor Eksternal: Selain variabel internal seperti produksi, luas lahan, dan nilai tambah ekonomi, ada juga faktor-faktor eksternal yang perlu diperhitungkan dalam analisis ini. Misalnya, faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, infrastruktur, akses pasar, dan kondisi iklim dapat mempengaruhi pertumbuhan sektor komoditas unggulan.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun

dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya yang untuk keperluan penelitian dari para pengguna. Adapun sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Binjai , dari buku-buku, jurnal, penelitian sebelumnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dimana penulis mencoba menemukan dan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti melalui cara-cara seperti membaca buku (literatur, majalah, serta sumber lain) yang ada hubungannya dengan materi yang diteliti. Data yang diambil dimaksudkan untuk mendapatkan suatu gambaran maupun landasan teoritis dalam merumuskan masalah dan menganalisis data ataupun informasi hasil penelitian dalam menggambarkan atau menjelaskan masalah-masalah yang diteliti. Penulis mendapatkan data sekunder melalui website BPS Kabupaten/Kota X mengenai luas area panen dan produksi tanaman pangan Kabupaten X pada periode tahun 2022 serta luas area panen dan produksi tanaman hortikultura Kabupaten X pada periode tahun 2022

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan analisis *Location Quotient* dan *Shift Share*.

1. ***Location Quotient*** : Location Quotient (LQ): Location quotient (LQ) merupakan metode untuk menentukan tingkat pengkhususan sektor ekonomi di suatu wilayah yang menggunakan sektor basis. Location quotient mengukur derajat spesialisasi kegiatan ekonomi melalui pendekatan perbandingan. Location quotient menghitung perbandingan antara peran suatu sektor ekonomi di suatu wilayah terhadap peran suatu sektor ekonomi yang sama di suatu wilayah administratif yang lebih besar (R. Jumiyanti, 2018). Sektor basis dalam hal ini adalah sektor bisnis yang tidak akan habis oleh eksploitasi pemerintah.

Berikut rumus untuk menghitung nilai LQ berdasarkan dua variabel yang umum digunakan.

1) Nilai LQ dengan variabel nilai tambah pendapatan

$$LQ_{NT} = \frac{X_{ij} / x_j}{X_{in} / x_n}$$

Keterangan:

LQ_{NT} = Indeks LQ variabel nilai tambah pendapatan

X_{ij} = Nilai PDRB sektor i di wilayah j

X_j = Nilai total PDRB di wilayah j

X_{in} = Nilai PDRB sektor i di wilayah n X_j = Nilai total PDRB di wilayah n

2) Nilai LQ dengan variabel jumlah lapangan kerja

$$LQLK = \frac{Y_{ij} / Y_j}{Y_{in} / Y_n}$$

Keterangan:

LQLK = Indeks LQ variabel jumlah lapangan kerja

Y_{ij} = Jumlah tenaga kerja yang bekerja sektor i

di daerah j Y_j = Jumlah total tenaga kerja di daerah j

Y_{in} = Jumlah tenaga kerja yang bekerja sektor i di daerah n Y_j = Jumlah total tenaga kerja di daerah n

Berikut interpretasi atas hasil perhitungan menggunakan rumus di atas:

- 1) $LQ > 1$, artinya sektor i tersebut menjadi sumber pertumbuhan atau menjadi basis. Produk dari sektor tersebut dapat mencukupi kebutuhan di wilayah sendiri dan dapat diekspor ke luar wilayah.
- 2) $LQ = 1$, artinya sektor i tersebut tergolong dalam sektor non basis. Sektor ini tidak mampu untuk mengekspor produknya ke wilayah lain dan hanya cukup untuk mencukupi permintaan di wilayah sendiri saja.
- 3) $LQ < 1$, artinya sektor i tersebut tergolong sebagai sektor non basis. Sektor ini tidak mampu untuk mencukupi permintaan atau kebutuhan wilayah sendiri sehingga membutuhkan pasokan dari wilayah lain melalui impor.

Sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ dapat dikategorikan sebagai sector unggulan

karena dianggap memiliki keunggulan komparatif pada sektor terkait. Sektor ini memiliki peranan yang lebih banyak di tingkat daerah dibandingkan di tingkat nasional

2. **Shift Share:** Teknik ini bertujuan untuk membedah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi pada level subsektor atau komoditas tertentu di Kota Binjai. Dalam analisis ini, akan dilakukan pemilahan antara faktor pertumbuhan umum (pertumbuhan industri secara keseluruhan) dan faktor shift khusus (perubahan struktur industri). Analisis akan memberikan wawasan tentang kontribusi masing-masing subsektor/komoditas dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Analisis Shift Share yang digunakan yaitu persamaan *Total Shift Share* (TSS) dapat dipecah menjadi beberapa komponen *Structural Shift Share* (SSS) dan *Locational Shift Share* (LSS) yang dapat digunakan untuk menentukan faktor penyebab perubahan peran subsektor pangan dan hortikultura di Kabupaten/Kota X. Berikut rumus ;

$$TSS = \sum (PR_{ij} + PP_{ij} + PPW_{ij})$$

Keterangan :

PR_{ij} = Pertumbuhan Daerah, dengan rumus : $Y_{ij} (R_a)$

PP_{ij} = Pertumbuhan Proporsional, dengan rumus : $Y_{ij} (R_i - R_a)$ PPW_{ij}

= Pertumbuhan Bagi Hasil Regional, dengan rumus: $Y_{ij}(r_i - R_i)$

Y_{ij} = PDRB subsektor i di Kabupaten /Kota X

R_a = Laju pertumbuhan ekonomi PDB di Provinsi X R_i = Laju
Pertumbuhan Subsektor i Provinsi X

R_i = Laju pertumbuhan subsektor i Kabupaten /Kota X $SSS = \sum (PR_{ij}$
 $+ PP_{ij})$ $LSS = \sum (PPW_{ij})$

$TSS = SSS + LSS$

Keterangan:

TSS = Total Shift Share

SSS = Pangsa Pergeseran Struktural LSS = Pangsa Pergeseran

Lokasi Kriteria:

- a. Jika nilai $SSS > LSS$ berarti faktor yang paling menentukan perubahan peran sub sector I adalah faktor struktur ekonomi
- b. Jika nilai $SSS < LSS$ berarti faktor yang paling menentukan perubahan peran

subsector I sub sektor adalah faktor lokasi.

- c. Jika nilai $SSS = LSS$ berarti struktur ekonomi dan faktor lokasi sama-sama kuat dalam menentukan perubahan peran subsektor i.